

Peran Jurnalisme Warga @insidelombok pada Masa Bencana terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Mataram

Nur Lailatul¹, Siti Chotijah², Arifuddin Sahidu³

^{1, 2, 3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, Indonesia, nurlailatulqadariah@gmail.com *

Citizen Journalism Role of @InsideLombok during the Disaster Time Toward Preparedness of Mataram People

ABSTRACT

Lombok is an earthquake prone island. Earthquakes have occurred repeatedly in Lombok since July 29, 2018. During the time of the disaster, an instagram account played a significant role in providing informations about the events, namely @insidelombok. This study aims to find out how the role of @insidelombok as a citizen journalism media in giving informations and how this account affect community preparedness in the city of Mataram. This study used mix methods with exploratory type design, which is to carry out qualitative research first, then carry out quantitative research. In collecting the quantitative data, the researcher conducted a survey on 30 selected respondents based on certain characteristics (all of them are the followers of @insidelombok), by giving them questionnaire. The results of this study indicate that the role of @insidelombok as a citizen journalism media in providing informations about the earthquake to community preparedness in the city of Mataram is relatively high, this is proved by the frequency of the respondents; 27 out of 30 respondents or about 90% percentage.

Keywords: @insidelombok; citizen journalism; preparedness

ABSTRAK

Lombok merupakan daerah yang rawan gempa. Peistiwa gempa bumi terjadi berulang kali di Lombok pada tahun 2018, sejak 29 Juli 2018. Pada masa terjadinya peristiwa gempa bumi Lombok tersebut, akun Instagram @insidelombok berperan dalam memberikan informasi bencana gempa bumi Lombok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran @insidelombok sebagai media jurnalisme warga dalam memberikan informasi bencana gempa bumi Lombok terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan desain tipe *exploratory*, yaitu melaksanakan penelitian kualitatif terlebih dahulu, kemudian melaksanakan penelitian kuantitatif. Dalam mengumpulkan data kualitatif, peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola akun Instagram @insidelombok dan melakukan studi dokumentasi. Sementara untuk mendapatkan data kuantitatif, peneliti melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner terhadap 30 responden dengan kriteria tertentu, yaitu pengikut akun Instagram @insidelombok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran @insidelombok sebagai media jurnalisme warga dalam memberikan informasi bencana gempa bumi Lombok terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Kota Mataram tergolong tinggi dengan frekuensi responden sebanyak 27 dari 30 responden atau presentase 90%.

Kata kunci : @insidelombok, jurnalisme warga, kesiapsiagaan

*corresponding author

Received: 22-07-2019

Revision: 25-07-2019

Acceptance: 03-08-2019

Published online: 05-08-2019

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang didukung dengan akses internet memberikan kesempatan bagi warga untuk bebas berpendapat dengan turut serta berperan aktif dalam mencari, mengolah, dan mempublikasikan suatu berita yang kemudian dikenal dengan istilah jurnalisme warga (*citizen journalism*). Jurnalisme warga dalam hal kebencanaan sangat penting karena warga adalah pihak yang berada langsung di lokasi terjadinya suatu bencana.

Lombok merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang merupakan daerah rawan gempa. Dikutip dari laman <https://sains.kompas.com/bmkg-lombok-memang-rawan-gempa> dengan judul “BMKG: Lombok Memang Rawan Gempa” (Diakses pada 23 Desember 2018), Kepala Bidang Informasi Gempabumi dan Peringatan Dini Tsunami BMKG, Aryono, mengatakan “Peta aktivitas kegempaan atau seismisitas Pulau Lombok, tampak seluruh Pulau Lombok memiliki banyak sebaran titik episenter. Ini artinya, ada banyak aktivitas gempa di wilayah tersebut. Meskipun kedalaman hiposenternya dan magnitudonya bervariasi, namun tampak jelas wilayah Lombok adalah wilayah aktif gempa yang bersumber dari subduksi lempeng, Sesar Naik Flores dan sesar lokal di Pulau Lombok dan sekitarnya.”

Sejak tanggal 29 Juli hingga November 2018, tercatat empat gempa bumi signifikan terjadi di Lombok. Pada masa terjadinya gempa bumi yang melanda Lombok tersebut, akun Instagram @insidelombok sebagai media jurnalisme warga aktif memberikan informasi terkini terkait bencana alam gempa bumi Lombok. Sehingga, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang peran @insidelombok sebagai media jurnalisme warga dalam memberikan informasi bencana gempa bumi Lombok terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Kota Mataram.

Komunikasi Massa dan Jurnalisme Warga

Komunikasi massa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan melalui media yang ditujukan untuk khalayak luas. Komunikasi massa dapat disampaikan melalui berbagai bentuk media massa, mulai dari media cetak, media elektronik, dan media online. Komunikasi massa memiliki beberapa fungsi, salah satunya yaitu fungsi informasi. Fungsi informasi berarti bahwa komunikasi mass menyediakan informasi tentang peristiwa yang terdapat di dalam masyarakat, baik nasional maupun internasional. (Vera, 2016: 17)

Jika merujuk pada akar kata, jurnalisme warga dapat diartikan bahwa warga atau masyarakat sebagai bahan utamanya, karena warga yang memperoleh data, menuliskannya, bahkan menyebarkanluaskannya. Dapat dikatakan bahwa produk jurnalisme warga adalah dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Menurut Vera (2016: 51-52), terdapat beberapa penyebab munculnya jurnalisme warga, yaitu perkembangan teknologi dan inovasi dalam komunikasi menjadikan perubahan dalam proses komunikasi massa. Kemudian akibat dari ketidakpuasan masyarakat terhadap berita-berita dari media massa dan berkurangnya

kepercayaan khlayak terhadap kinerja media massa. Serta berkembangnya weblog juga sebagai wadah bagi para jurnalisme warga.

Peran utama dari kegiatan komunikasi adalah untuk memberikan informasi bagi khlayak. Sementara jurnalisme warga memiliki beberapa peran, yaitu :

1. Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Proses Demokrasi
Setiap orang yang mempunyai cerita kehidupan dan berdampak sosial dapat menuliskannya di situs web yang berprinsip *citizen journalism*. (Dodot Sapto Adi, Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Perannya dalam Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Proses Demokrasi, Dipublikasikan pada April 2016).
2. Menyajikan Informasi Kepentingan Publik melalui Media Massa
Citizen Journalism membawa kembali topik-topik yang biasanya sudah dilupakan atau tidak dilirik oleh insan pers menjadi isu yang dekat dengan masyarakat. (Mirza Ayu Anindita, 2014, Peran Citizen Journalism dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik melalui Media Massa: Studi Kasus Net Citizen Journalist)

Kesiapsiagaan Bencana

Menurut buku saku yang disusun BNPB tahun 2017 dengan judul “Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana”, kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Beberapa upaya penting untuk kesiapsiagaan adalah :

1. Memahami bahaya di sekitar.
2. Memahami sistem peringatan dini setempat. Mengetahui rute evakuasi dan rencana pengungsian.
3. Memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri.
4. Memiliki rencana antisipasi bencana untuk keluarga dan mempraktekkan rencana tersebut dengan latihan.
5. Mengurangi dampak bahaya melalui latihan mitigasi.
6. Melibatkan diri dengan berpartisipasi dalam pelatihan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan peran @insidelombok sebagai media jurnalisme warga dalam memberikan informasi bencana gempa bumi Lombok terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Kota Mataram yaitu *mixed methods*.

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan semi terstruktur dan studi dokumentasi. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sebelumnya dibuat pedoman yang dijadikan acuan, kemudian pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi agar mendapatkan data yang lebih lengkap. Sedangkan dokumentasi yang diamati adalah kiriman akun Instagram @insidelombok pada bulan Agustus 2018 mengenai bencana gempa bumi Lombok sebanyak 101 kiriman.

Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dengan teknik survei, yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian ini, Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnalisme warga merupakan bentuk dari komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang disampaikan melalui media yang ditujukan untuk khalayak luas. Komunikasi massa memiliki beberapa fungsi, salah satunya yaitu fungsi informasi. Fungsi informasi berarti bahwa komunikasi massa menyediakan informasi tentang peristiwa yang terdapat di dalam masyarakat, baik nasional maupun internasional. (Vera, 2016: 17) Pada masa terjadinya gempa bumi yang melanda Lombok beberapa waktu lalu, akun Instagram @insidelombok sebagai media jurnalisme warga turut berperan untuk memberikan informasi terkini terkait bencana alam gempa bumi Lombok.

Akun Instagram @insidelombok

Akun Instagram @insidelombok merupakan media jurnalisme warga terbesar di Lombok dibuktikan dengan jumlah pengikut terbanyak dibandingkan media jurnalisme warga lainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Selasa, 19 Maret 2019 dengan pengelola akun Instagram @insidelombok, dikatakan bahwa akun Instagram @insidelombok dibuat pada tahun 2017 dan pada 20 Maret 2019 telah memiliki 170.528 pengikut. Insight akun Instagram @insidelombok pada 20 Maret 2019, mayoritas pengikut akun Instagram @insidelombok berjenis kelamin laki-laki (49%) dan perempuan (51%), memiliki rentang usia 18-24 tahun, berdomisili di Kota Mataram, paling aktif pada hari Minggu pukul 21.00.

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti informasi yang dibagikan melalui *timeline* karena informasi yang dibagikan melalui *Instagram Story* hanya tampil selama 24 jam sehingga Peneliti tidak bisa melakukan pengamatann pada kiriman *Instagram Story* bulan Agustus 2018. Selama bulan Agustus 2018, terdapat 101 kiriman mengenai bencana gempa bumi Lombok di *timeline* akun Instagram @insidelombok dengan sejumlah informasi sebagai berikut.

1. Rusaknya fasilitas umum

Pada bulan Agustus 2018, akun Instgaram @insidelombok membagikan 10 informasi yang berkaitan dengan rusaknya fasilitas umum. Dalam menyampaikan

informasi, akun Instagram @insidelombok lebih sering menyampaikan apa yang sedang terjadi, siapa yang menjadi korban dalam peristiwa tersebut, kapan peristiwa itu terjadi, *di mana* lokasi terjadinya peristiwa, dan *mengapa* itu dapat terjadi. Akun Instagram @insidelombok tidak memberikan informasi terkait bagaimana suatu peristiwa terjadi atau bagaimana seharusnya masyarakat menghadapi dan menyikapi peristiwa tersebut.

2. Fenomena alam pasca gempa

Informasi bencana gempa bumi Lombok yang dibagikan akun Instagram @insidelombok berkaitan dengan fenomena alam pasca gempa terdiri dari tiga kiriman selama bulan Agustus 2018. Informasi-informasi tersebut meliputi Longsoran di Gunung Rinjani, puting beliung di Kecamatan Gangga, KLU, dan kejadian Liquifaksi di daerah Pujut, Lombok Tengah.

3. Kondisi masyarakat dan tempat umum pasca gempa

Selama bulan Agustus 2018, terdapat 21 kiriman kondisi masyarakat dan tempat umum pasca gempa. Dalam hal ini, akun Instagram @insidelombok berperan dalam menginformasikan bagaimana kondisi terkini setelah terjadinya bencana gempa bumi Lombok. Kondisi tersebut antara lain masyarakat yang tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, masyarakat yang melangsungkan perayaan di tempat pengungsian, seperti pernikahan dan melahirkan. Selain itu juga diinformasikan sejumlah tempat umum yang sepi pengunjung. Hal ini dikarenakan masyarakat masih was-was untuk pergi jauh dari tempat tinggalnya karena pada bulan Agustus 2018, gempa bumi susulan terus terjadi.

4. Dampak gempa terhadap jalur transportasi

Pasca terjadinya gempa, jalur transportasi darat, laut, dan udara mulai terhambat. Akun Instagram @insidelombok membagikan 10 informasi berkaitan dampak gempa terhadap jalur transportasi.

5. Dampak gempa terhadap kegiatan masyarakat

Setelah terjadinya bencana gempa bumi Lombok, terdapat berbagai kondisi baru yang dirasakan oleh masyarakat. Informasi tersebut dibagikan oleh akun Instagram @insidelombok sejumlah lima kiriman selama bulan Agustus 2018.

6. Informasi kebencanaan dan informasi penyaluran bantuan

Informasi bencana gempa bumi Lombok yang dibagikan akun Instagram @insidelombok berkaitan dengan kebencanaan dan penyaluran bantuan berjumlah 38 kiriman. Informasi-informasi tersebut bersumber dari masyarakat, relawan, instansi pemerintah, dan tim akun Instagram @insidelombok dengan terjun langsung ke lokasi terjadinya bencana.

7. Kegiatan *recovery*

Selama bulan Agustus 2018, terdapat 14 kiriman yang terkait informasi kegiatan *recovery*. Dalam kategori informasi kegiatan *recovery* ini, akun Instagram @insidelombok menyampaikan pokok-pokok informasi secara lengkap. Pokok-pokok tersebut adalah apa

yang dilakukan masyarakat, siapa yang melakukan kegiatan *recovery*, kapan dan di mana kegiatan dilakukan, mengapa kegiatan dilakukan, dan bagaimana masyarakat melakukan kegiatan *recovery* serta bagaimana masyarakat harus bertindak dalam rangka *recovery* baik fisik maupun mental.

Peran @insidelombok

Berbagai informasi mengenai bencana gempa bumi Lombok yang dibagikan oleh akun Instagram @insidelombok didapatkan dari berbagai sumber, yaitu warga yang menjadi korban, para relawan, dan instansi pemerintah seperti BMKG, BPBD, dan BNPB. Pada saat itu, tim dari akun Instagram @insidelombok terdiri dari empat orang dan terbagi menjadi dua tim. Tim pertama bertugas menerima informasi dari luar dan tim kedua bertugas untuk melakukan pendataan.

Warga yang merupakan korban gempa dapat melaporkan kondisi yang sedang dialami, bantuan yang dibutuhkan, serta akses jalan menuju lokasi korban kepada akun Instagram @insidelombok. Pertama-tama, warga melaporkan kondisi yang dialami kepada akun Instagram @insidelombok lalu memberikan data terkait lokasi, bantuan yang dibutuhkan, dan kontak yang dapat dihubungi. Warga dapat memasukkan data-data tersebut ke bit.ly/gempalombok2018 dan dibuat dalam bentuk Microsoft Excel oleh tim dari akun Instagram @insidelombok. Kemudian data yang sudah berbentuk Microsoft Excel dibagikan di akun Instagram @insidelombok dan dapat diakses kembali oleh warga lainnya.

Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan warga dan relawan dalam membagikan informasi mengenai bencana gempa bumi. Warga dan relawan dapat membagikan informasi melalui *Direct Message* (DM) akun Instagram @insidelombok, menghubungi langsung kontak Whatsapp pengelola akun Instagram @insidelombok, dan/atau menandai akun Instagram @insidelombok mengenai informasi bencana gempa bumi Lombok. Setelah diberikan informasi oleh warga dan relawan baik melalui DM, Whatsapp, atau menandai langsung, akun Instagram @insidelombok akan memilih dan mengolah (memperbaiki) beberapa informasi.

Dalam menyampaikan informasi, warga dan relawan diminta menyertakan foto atau video dan keterangan dari foto atau video tersebut. Adapun keterangan yang dimaksud berupa apa yang sedang terjadi, lokasi kejadian, waktu berlangsungnya kejadian, dan siapa yang mengalami kejadian. Sementara informasi mengenai bencana gempa bumi Lombok dari Instansi pemerintah seperti BMKG, BPBD, dan BNPB, akun Instagram @insidelombok berperan untuk membagikan ulang kiriman instansi tersebut.

Perhitungan menggunakan rumus penentuan bobot skor jawaban responden yang masuk kriteria tinggi, sedang, atau rendahnya kesiapsiagaan dalam penelitian dilakukan terhadap tiap responden dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Perhitungan tersebut memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban pada Variabel Kesiapsiagaan Masyarakat di Kota Mataram

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3,68 – 5	27	90%
Sedang	2,34 – 3,67	2	6,7%
Rendah	1 – 2,33	1	3,3%
Jumlah		100	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat di Kota Mataram tergolong ke dalam kategori tinggi dengan frekuensi responden sebanyak 27 dari 30 responden dan presentase 90%. Sedangkan kesiapsiagaan terbilang sedang dengan frekuensi responden sejumlah 2 orang dengan persentase 6,7% dan terbilang rendah dengan frekuensi responden sejumlah 1 orang dengan presentase 3,3%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masyarakat di Kota Mataram memberikan jawaban yang beragam pada masing-masing indikator dari variabel kesiapsiagaan karena masyarakat ada yang melakukan tindakan pada pernyataan tertentu, namun ada juga yang belum melakukannya pada pernyataan yang lainnya. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa tidak semua informasi bencana gempa bumi Lombok yang dibagikan akun Instagram @insidelombok pada bulan Agustus 2018 berkaitan dengan kesiapsiagaan.

Adapun frekuensi jawaban responden pada setiap item pernyataan kuesioner untuk masing-masing indikator pada variabel Kesiapsiagaan Masyarakat di Kota Mataram akan dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

1. Memahami bahaya di sekitar

Indikator pertama dari kesiapsiagaan adalah memahami bahaya di sekitar, artinya masyarakat menghindari bangunan, kaca, lemari, pohon, dan tiang saat terjadi bencana gempa bumi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa akun Instagram @insidelombok tidak menyampaikan dan memberikan imbauan tindakan kesiapsiagaan secara langsung melalui keterangan gambar yang dibagikan, namun kiriman yang dibagikan berkaitan dengan kesiapsiagaan secara tidak langsung, misalnya dengan membagikan informasi bangunan yang runtuh. Sehingga masyarakat memahami bahwa saat terjadi bencana gempa bumi, harus menghindari bahaya di sekitar, salah satunya bangunan yang runtuh.

2. Memahami sistem peringatan dini setempat, mengetahui rute evakuasi dan rencana pengungsian

Pada indikator “memahami sistem peringatan dini setempat, mengetahui rute evakuasi dan rencana pengungsian” terdapat tiga pernyataan untuk menggambarkan indikator tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dari beberapa pernyataan indikator “memahami sistem peringatan dini setempat, mengetahui rute evakuasi dan rencana pengungsian” tidak terdapat informasi kesiapsiagaan yang dibagikan oleh akun Instagram @insidelombok. Informasi yang berkaitan dengan kesiapsiagaan yang dibagikan adalah informasi peringatan dini tsunami pada tanggal 5 Mei 2018. Hanya saja informasi ini dibagikan tanpa memberikan imbauan kepada masyarakat apa yang harus dilakukan dan bagaimana menyikapi peringatan tersebut.

3. Memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri

Kesiapsiagaan dengan indikator “memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri” terdiri dari tiga pernyataan yang menggambarkan indikator tersebut.

Informasi yang dibagikan akun Instagram @insidelombok terkait kesiapsiagaan dengan indikator “memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri” yaitu informasi masyarakat yang segera menuju bukit untuk melindungi diri dari isu tsunami yang akan terjadi.

4. Memiliki rencana antisipasi bencana untuk keluarga dan mempraktekkan rencana tersebut dengan latihan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa tidak ada informasi mengenai kesiapsiagaan dengan indikator memiliki rencana antisipasi bencana untuk keluarga yang diabagikan oleh akun Instagram @insidelombok selama bulan Agustus 2018. Namun peneliti juga menemukan bahwa masyarakat yang merasa akun Instagram @insidelombok berperan dalam indikator kesiapsiagaan ini disebabkan oleh keputusan masyarakat setelah mendapatkan berbagai informasi bencana gempa bumi Lombok yang dibagikan kaun Instagram @insidelombok.

5. Mengurangi dampak bahaya melalui latihan mitigasi

Indikator mengurangi dampak bahaya melalui latihan mitigasi digambarkan dengan pernyataan mengikuti latihan mitigasi yaitu latihan pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa akun Instagram @insidelombok tidak pernah membagikan informasi kesiapsiagaan terkait mengurangi dampak bahaya melalui latihan mitigasi. Peneliti menemukan bahwa masyarakat cenderung mengambil tindakan tersebut dari berbagai informasi bencan

agempa bumi yang dibagikan akun Instagram @insidelombok. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan informasi melalui media lain.

6. Melibatkan diri dengan berpartisipasi dalam pelatihan

Pada indikator “melibatkan diri dengan berpartisipasi dalam pelatihan” digambarkan dengan pernyataan mengikuti pelatihan tentang kebencanaan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga dalam mengurangi dampak bahaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa hal tersebut terjadi karena akun Instagram @insidelombok tidak pernah membagikan informasi terkait pelatihan yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga. Namun terdapat masyarakat yang memang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh BNPB dan juga yang diselenggarakan oleh sebuah LSM. Peneliti menemukan bahwa responden tersebut mendapatkan informasi dari media lain.

SIMPULAN

Peran akun Instagram @insidelombok sebagai media jurnalisme warga dalam memberikan informasi bencana gempa bumi Lombok terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Kota Mataram tergolong tinggi dengan kriteria nilai rata-rata dari masing-masing pernyataan tiap indikator yakni 3,68 – 5, di mana frekuensi responden yaitu sebanyak 27 dari 30 responden dan persentasenya 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua informasi bencana gempa bumi Lombok yang dibagikan akun Instagram @insidelombok selama bulan Agustus 2018 berkaitan dengan kesiapsiagaan, melainkan hanya 5,9% atau 6 kiriman saja. Sehingga dalam mendapatkan pemahaman mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi, masyarakat Kota Mataram tidak hanya mendapatkan informasi melalui akun Instagram @insidelombok melainkan mendapatkan informasi tambahan dari media lain, seperti aplikasi infoBMKG.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2017). *Buku Saku Tanggap Tangguh Menghadapi Bencana*.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Pujileksono, S.. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Satori, D. dan Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Artikel dan Skripsi :

Adi, D.S. (2016). *Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Perannya dalam Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Proses Demokrasi*. [Diakses pada 12 Mei 2019]

Anindita, M.A, (2014). *Peran Citizen Journalism dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik melalui Media Massa: Studi Kasus Net Citizen Journalist*. [Diakses pada 12 Mei 2019]

Website :

BMKG.2018. <https://www.bmkg.go.id>, [Diakses pada 23 November 2018].

Kompas.com. 2018. *BMKG: Lombok Memang Rawan Gempa*. <https://sains.kompas.com/bmkg-lombok-memang-rawan-gempa>. [Diakses pada 23 Desember 2018]